



**Rintisan Desa Wisata melalui Kearifan Lokal dan Digitalisasi di Desa Summersari /
Wilayah Kayen Kabupaten Pati (Kajian Kearifan Lokal dan Peningkatan Ekonomi dalam
Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat)**

*Tourism Village Pioneer Through Local Wisdom and Digitalization in Summersari Village / Kayen
Region, Pati District (Study of Local Wisdom and Economic Improvement in the Form of Community
Service)*

**Agung Wibowo¹, Aris Mardiyono¹, Camilus Isidorus¹, Heru Eko Prasetyo¹, Joko Riyanto¹,
Nurchayati¹, Parju¹, Ribut Musprihadi¹, Setyobudi^{*}, Siti Aminah¹, Rr.Suprantiningrum¹**

¹Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

*Email korespondensi: setyobudibkd@gmail.com

Article History:

Received: 04 July 2023

Revised: 10 August 2023

Accepted: 08 September 2023

Keywords:

*Tourism Village, Digitalization,
Creative and Innovative*

Abstract: *This tourist attraction, which is located in Summersari Village, Kayen District, Pati Regency, has several tourist attractions, including Pancur Cave, Lorotan Semar, Bukit Pandang, and there are still other tourist attractions. This tourism is very beneficial for the people in Summersari village to improve the community's economy, but the management of this tourism has not been managed optimally. This is an opportunity to develop tourism, by providing education to the community and tourism managers, thereby creating an innovative and creative tourist village. These opportunities can be created by managing and digitizing tourism so that it can increase the potential of tourists in the Summersari Tourism Village, Kayen Region. This service method is by providing counseling and education to the community and tourism managers in the Summersari Regional Tourism Village. Kayen. This activity was carried out with the support of the local village head and the community. This community service activity can increase insight and skills, as well as encourage the community and active tourism managers to improve the tourist village.*

Abstrak

Wisata yang terletak di Desa Summersari, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati memiliki beberapa wisata antara lain Gua Pancur, Lorotan Semar, Bukit Pandang, dan masih terdapat wisata lainnya. Dengan adanya wisata tersebut sangat menguntungkan bagi masyarakat di desa Summersari untuk peningkatan ekonomi masyarakat, namun pengelolaan wisata tersebut belum dikelola secara optimal. Hal tersebut merupakan peluang untuk pengembangan wisata tersebut, dengan cara memberikan penyuluhan terhadap masyarakat dan pengelola wisata tersebut, sehingga menjadikan desa wisata yang inovatif dan kreatif. Peluang tersebut bisa diciptakan dengan



memanajemen dan mendigitalisasikan wisata tersebut sehingga dapat meningkatkan potensi wisatawan di Desa Wisata Sumpersari, Wilayah Kayen. Metode pengabdian ini dengan memberikan penyuluhan serta edukasi kepada masyarakat dan pengelola wisata di Desa Wisata Sumpersari Wilayah. Kayen. Kegiatan tersebut terlaksana dengan didukung pihak kepala desa setempat dan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menambah wawasan dan ketrampilan, serta mendorong masyarakat maupun pengelola wisata aktif untuk meningkatkan desa wisata tersebut.

Kata Kunci: Desa Wisata, Digitalisasi, Kreatif dan Inovatif

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sumpersari Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Kegiatan RINTISAN DESA WISATA MELALUI KEARIFAN LOKAL DAN DIGITALISASI DI DESA SUMPERSARI / WILAYAH KAYEN KABUPATEN PATI (Kajian Kearifan Lokal dan Peningkatan Ekonomi Dalam Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat) ini dilakukan karena terdapat potensi – potensi wisata yang dapat mengembangkan perekonomian masyarakat di desa Sumpersari. Ada beberapa kendala dari pihak sumber daya manusia, sosial, pengetahuan dan promosi yang kurang menarik wisatawan baik dari wisatawan domestik maupun mancanegara.

Pada saat peneliti melakukan observasi awal kepada pihak pengelola wisata Desa Kayen pada umumnya wisatawan yang berkunjung ke wisata desa Kayen masih didominasi oleh wisatawan nusantara dan sedikit dari mancanegara. Salah satu kendala adalah keterbatasan informasi. Pada saat ini para konsumen sangat bergantung kepada informasi yang mereka dapatkan dari dunia digital terutama dari sosial media.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk menerapkan digitalisasi wisata yang ada di Desa Sumpersari melalui digital marketing yaitu sosial media serta merintis binaan Desa Wisata di Desa Sumpersari. Sebab di era sekarang media sosial sangat berpengaruh dalam media promosi di sektor kepariwisataan. Promosi agrowisata dilakukan untuk meningkatkan jumlah pengunjung, memberikan informasi kepada pengunjung yang telah datang, serta mengingatkan pengunjung agar melakukan kunjungan kembali (Yoezer 2015). Dengan pelaksanaan pengabdian di Desa Sumpersari dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat untuk mengembangkan wisata – wisata tersebut.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi bahwasanya pengelolaan desa wisata dengan digitalisasi sangatlah berguna. Dengan adanya digital marketing dapat meningkatkan desa wisata lebih berkembang, kreatif dan inovatif. Pelaksanaan pengabdian yang berbasis penyuluhan ini mengajak para masyarakat dan pengelola wisata untuk lebih aktif dan lebih semangat mengembangkan desa wisata guna dapat membantu perekonomian masyarakat.

Harapan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dapat meningkatkan

perekonomian masyarakat di Desa Sumbesari, menjadikan tempat wisata yang bagus, kreatif, dan inovatif. Dengan adanya digitalisasi diharapkan dapat terpromosikan di media sosial sehingga wisatawan baik domestik maupun mancanegara dapat berkunjung.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada awal bulan April sampai Mei 2023. Dengan waktu yang ada, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan dengan memberikan pembekalan tentang digitalisasi terhadap masyarakat dan pengelola wisata di Sumbesari. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan. Adapun pelaksanaan kegiatan antara lain berupa: (1) Analisis situasi masyarakat (2) Identifikasi masalah (3) Menentukan tujuan kerja secara spesifik (4) Rencana pemecahan masalah (5) Pendekatan sosial (6) Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan (6) Pembentukan rintisan desa wisata (7) Evaluasi dan kegiatan hasil.

HASIL

1. Mengenal Masyarakat dan Wilayah

Kegiatan pengabdian oleh tim pengabdian Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNTAG SEMARANG dilakukan pada bulan Mei 2023 dengan melaksanakan survey lokasi. Langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sumbesari Kec. Kayen Kota Semarang dengan survei lokasi guna menggali informasi mengenai kondisi daerah setempat, kemudian dibentuk tim yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan ini, serta merumuskan tujuan mulai dari memberikan edukasi, koordinasi dengan pihak kepala desa, pendataan peserta yaitu masyarakat desa Sumbesari sebanyak 24 orang.

2. Pengetahuan tentang Desa Wisata

Desa Wisata merupakan salah satu bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat dan berkelanjutan. Melalui pengembangan desa wisata diharapkan terjadi pemerataan yang sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata yang berkesinambungan. Masyarakat yang berada di Desa Sumbesari harus didorong untuk mengidentifikasi tujuannya sendiri dan mengarahkan pembangunan pariwisata untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan masyarakat lokal. Terdapat empat prinsip dari pengembangan desa wisata, sebagai berikut

- a) Layak Ekonomi (Economically Feasible)
- b) Berwawasan Lingkungan (Environmentally Feasible)
- c) Dapat diterima secara sosial (Socially Acceptable)



d) Dapat diterapkan secara teknologi (Teknologically Appropriate)

Pembangunan pariwisata dapat diintegrasikan dalam 3 tujuan sasaran utama, yakni sebagai berikut:

- a. Kualitas Sumber Daya Lingkungan
- b. Kualitas Hidup Masyarakat (Sosial Ekonomi)
- c. Kualitas Pengalaman Berwisata (wisatawan)

3. Desa Wisata Summersari, Wilayah Kayen

Desa wisata Summersari merupakan desa wisata yang menyuguhkan wisata alam yang berlokasi di Wilayah Kayen, Kabupaten Pati. Objek wisata pada Desa Wisata Summersari di Wilayah Kayen terdiri dari Wisata Goa Pancur, Lorotan Semar, Bukit Pandang dan lain sebagainya. Pengelola Desa Wisata Summersari sudah beralih menggunakan media digital dalam mempromosikannya. Dengan digitalisasi wisata, pengelola memberikan sebuah informasi tentang objek wisata dan media sosial yang lebih interaktif dengan wisatawan untuk mendapatkan informasi.

Pada Desa Wisata Summersari, digitalisasi menggunakan sosial media sangat efektif. Pengunjung dapat dengan mudah memperoleh informasi. Manajemen melibatkan perencanaan dengan sosial media dan website sebagai sarana promosi serta penyuluhan kepada masyarakat setempat.



Gambar 1. Foto Bersama Dengan Kades Summersari, Masyarakat dan Pengelola Wisata

4. Luaran Yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dengan adanya Program Pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. Peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sumpersari Wilayah Kayen.
2. Memberikan wawasan akan pentingnya digitalisasi untuk mengembangkan wisata di Desa Sumpersari.

Memotivasi masyarakat di Desa Sumpersari supaya mempunyai semangat untuk mengembangkan desa wisata.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan pembentukan rintisan desa binaan dalam rangka meningkatkan potensi wisatawan di Desa Wisata Sumpersari, Wilayah Kayen dapat disimpulkan:

1. Kegiatan penyuluhan berjalan lancar dengan masyarakat dan pengelola wisata sangat antusias mengikuti pelatihan rintisan desa wisata melalui kearifan lokal dan digitalisasi di Desa Sumpersari.
2. Peningkatan manajemen dan kualitas SDM pengelola desa wisata dalam hal pemanfaatan digitalisasi supaya terampil dan berkompeten.
3. Dengan digitalisasi memberikan banyak manfaat bagi pengembangan desa wisata seperti kemudahan dalam memberikan berbagai jasa layanan pariwisata kepada wisatawan, mempermudah dalam mengakses informasi tentang suatu destinasi pariwisata dan sebagainya.

DAFTAR REFERENSI

1. Dewi, Made Heny Urmila. 2013. "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali." *Jurnal Kawistara* 3(2): 129–39.
2. Mumtaz, Ais Tsurayya, dan Mila Karmilah. 2022. "Digitalisasi Wisata di Desa Wisata." *Jurnal Kajian Ruang* 1(1): 1.
3. Oktaviani, Wanda Fazriah, dan Anna Fatchiya. 2019. "Efektivitas Penggunaan Media Sosial sebagai Media Promosi Wisata Umbul Pongok, Kabupaten Klaten." *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 17(1): 13–27.
4. Website Profil Desa Sumpersari Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, <http://sumpersari-kayen.desa.id/>